

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka diketahui hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk mempermudah pembaca dalam mengerti hasil penelitian ini, maka peneliti membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Unit usaha perdagangan pada KOPMEN Mulia Majalaya selalu mengalami peningkatan pendapatan setiap tahunnya selama 5 tahun terakhir (2016-2020), namun berdasarkan rasio profitabilitas menggunakan ROA dimana profit dihitung berdasarkan total aktiva pada unit usaha perdagangan ditemukan bahwa *Return on Asset* pada unit usaha perdagangan mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini diduga karena unit usaha perdagangan pada KOPMEN Mulia Majalaya tidak dapat memanfaatkan asset yang dimiliki untuk memaksimalkan pendapatan.
2. Manfaat Ekonomi Tidak Langsung yang berupa sisa hasil usaha (SHU) yang diberikan unit perdagangan pada KOPMEN Mulia Majalaya kepada anggotanya cenderung mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir (2016-2020), penurunan SHU yang diberikan kepada anggota terjadi pada tahun 2019 sebesar

11,37%, dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar 3,73%, walau peningkatan SHU yang diberikan tidak terlalu besar dibandingkan penurunan pada tahun sebelumnya, namun hal ini membuktikan bahwa unit perdagangan pada KOPMEN Mulia Majalaya mampu memberikan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung (METL) kepada anggota sebagai prioritas dari hasil pembagian seluruh hasil sisa hasil usaha, hal ini dibuktikan juga dengan jumlah bagian SHU yang diberikan kepada anggota sebesar 50% dari total jumlah SHU yang dihasilkan setiap tahunnya.

3. Berdasarkan perhitungan Manajemen Keuangan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesesuaian antara rasio profitabilitas dan manfaat ekonomi tidak langsung berdasarkan peningkatan persentase ROA dan peningkatan persentase SHU dapat diketahui bahwa peningkatan persentase kedua variable tidak berbanding lurus. Artinya dapat dikatakan bahwa kedua variable tersebut tidak saling mempengaruhi dan diduga yang paling berpengaruh dalam peningkatan ROA merupakan pemanfaatan asset dalam upaya peningkatan pendapatan dan yang paling berpengaruh terhadap peningkatan manfaat ekonomi tidak langsung merupakan pendapatan atas transaksi yang dilakukan oleh anggota.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu faktor guna peningkatan kemajuan dan perkembangan koperasi dikemudian hari, dan peningkatan kemajuan dan perkembangan penelitian lain dikemudian hari. Untuk itu peneliti memberi beberapa saran kepada unit usaha perdagangan pada KOPMEN Mulia Majalaya, kepada koperasi itu sendiri, dan kepada peneliti selanjutnya. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Unit usaha perdagangan pada KOPMEN Mulia Majalaya hendaknya dapat lebih memaksimalkan asset yang dimiliki guna memaksimalkan pendapatan yang akan dicapai. Pemanfaatan asset yang dimiliki dapat dilakukan dengan memperkuat struktur modal guna meningkatkan modal yang dimiliki koperasi, atau memanfaatkan asset yang dimiliki untuk meningkatkan unit usaha perdagangan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Jalannya kegiatan usaha dengan baik akan meningkatkan ketertarikan anggota dalam bertransaksi pada koperasi, karena salah satu faktor yang diduga cukup signifikan berpengaruh pada manfaat ekonomi tidak langsung (METL) yaitu pendapatan yang dihasilkan koperasi melalui transaksi yang dilakukan anggota pada koperasi.
2. KOPMEN Mulia Majalaya diharapkan tetap memprioritaskan manfaat ekonomi yang dapat dirasakan oleh anggota baik secara langsung (MEL) maupun secara tidak langsung (METL). Hal ini akan berdampak pada meningkatnya

keinginan anggota dalam berkoperasi, dengan demikian meningkat pula kemajuan dan perkembangan koperasi. Karena kemajuan dan perkembangan koperasi ditentukan dari seberapa besar keterlibatan anggota dalam menjalankan kegiatan berkoperasi.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi manfaat ekonomi tidak langsung (METL) berdasarkan faktor keuangan dengan menyeluruh. Apabila berdasarkan rasio profitabilitas maka diharapkan menggunakan semua komponen rasio profitabilitas baik dari segi struktur modal atau *equity* maupun dari segi aktiva atau *asset*. Serta sebisa mungkin meneliti semua unit usaha berdasarkan sektor yang tepat dengan tanpa menggabungkan sektor *riil* dan sektor keuangan.



IKOPIN